

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2021**



Skripsi Oleh:

ANNISATIA KALYANA TIURNA

01031381924131

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2021”**

Disusun oleh:

Nama : Annisatia Kalyana Tiurna
NIM : 01031381924131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 05 April 2023



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak

NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2021”

Disusun oleh:

Nama : Annisatia Kalyana Tiurna
NIM : 01031381924131
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 24 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Juni 2023

Ketua

Anggota

Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
197106021995032002

Achmad Soediro., S.E., M.Com., Ak
197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

22/06/2023
106

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisatia Kalyana Tiurna
NIM : 01031381924131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2021**

Pembimbing : Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 24 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Juni 2023

Pembuat Pernyataan


10000
METERAI
TEMPEL
EC2FCAKX477778324

Annisatia Kalyana Tiurna

NIM. 01031381924131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah: 286

***“You can’t go back and change the beginning, but you can start where you are
and change the ending”***

C.S. Lewis

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tercinta, adik-adik
tersayang, seluruh keluarga, dan seluruh teman-teman yang telah menjadi
penyemangat, dan tanpa lelah memberikan dukungan, motivasi dan tidak
pernah putus mendoakan saya.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021” dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Strata 1 (S1).

Dalam penulisan tugas ini, saya banyak mengalami kesulitan. Namun, hal tersebut dapat dilalui dengan adanya dukungan dan arahan dari dosen serta bimbingan dari orang-orang disekitar saya. Maka dari itu saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 16 Juni 2023



Annisatia Kalyana Tiurna

NIM 01031381924131

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan. Namun dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr, Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Arista **Hakiki, S.E., M.Acc., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu **Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengobarkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak** selaku Dosen Penguji seminar proposal dan Penguji ujian komprehensif saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah **Iswadi** dan Ibu **Yuliawati Amni Nauli Siahaan** yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat dan doa restu yang tiada henti kepada anaknya, dan tanpa lelah sudah mendukung keputusan dan pilihan dalam hidup saya.
12. Adik-adik saya yang tersayang, **Naufal Labib Parlindungan** dan **Arrifa Thiolina Aisyah** yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
13. Sepupu-sepupuku, **Restu Syalsabila, Aziza Nur Fatiha, Denta Rindawari** dan **Pista Rahmadita** yang telah menemaniku dari kecil, yang tak henti-hentinya memberikan dorongan, semangat, nasihat, bantuan, motivasi dan doa.
14. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa selama menempuh pendidikan.

15. Kepada **Tasha Febrianti** yang telah menjadi teman SMA hingga saat ini, yang memberikan semangat, dorongan, dan tak henti-hentinya mengingatkan untuk tidak menyerah.
16. Sahabat-sahabatku, **Tasha Febrianti** yang telah menjadi teman dari SMA serta menjadi teman bimbingan skripsi dan **Deah Ananda Permata** yang sudah menjadi teman dari awal mau perkuliahan bahkan dari awal Pengenalan Kehidupan Kampus (PK2), **Santi Syatra Mumthaza**, **Putiriva Reihani Yurdi**, dan **Arini Ulfa Imawaddah** yang telah selalu Bersama melewati suka duka dan canda tawa selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman dekatku sejak SMA, yang sampai saat ini tetap berhubungan satu sama lain dan selalu memberikan dukungan kepadaku.
18. Organisasiku tercinta, **IMA FE UNSRI** yang sudah menjadi wadah untuk mengembangkan kualitas diri, memperluas banyak relasi, memperbanyak pengalaman, serta menemukan banyak teman dan pengetahuan baru.
19. Teman-teman bimbingan skripsi, yang telah menjadi tempat berdiskusi.
20. Teman-teman seperjuangan **Akuntansi Angkatan 2019** terutama **Akuntansi 2019 Kampus Palembang**. Terima kasih atas segala pembelajarannya, kerja sama, canda tawa, serta persaingan yang terjadi, semoga kita bertemu dengan versi terbaik dari diri kita di masa depan.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

22. Member **Zerobaseone, Zhang Hao, Sung Han Bin, Kim Ji Woong, Seok Matthew, Kim Tae Rae, Ricky, Kim Gyu Vin, Park Gun Wook,** dan **Han Yujin,** yang telah menemani selama masa-masa skripsi, yang terus memberikanku motivasi dan semangat.
23. Member **GOT7, Mark Tuan, Im Jae Beom, Jackson Wang, Park Jin Young, Choi Young Jae, BamBam,** dan **Kim Yu Gyeom,** yang telah menemaniku dari SMP hingga kuliah.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Annisatia Kalyana Tiurna

NIM : 01031381924131

Jurusan : Akuntansi

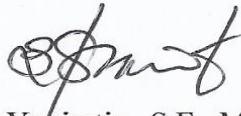
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2021

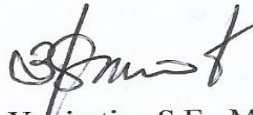
Oleh :

Annisatia Kalyana Tiurna

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Islamic Social Reporting* terhadap harga saham. Pada penelitian ini penulis menggunakan saham perusahaan sektor pertambangan yang konsisten tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018 hingga 2021. Populasi pada penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebanyak 28 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda data panel dengan alat pengujian hipotesis berupa Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham dan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, *Islamic Social Reporting*, Harga Saham.

Ketua,



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACK

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER AND
ISLAMIC SOCIAL REPORTING ON STOCK PRICES OF MINING
SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA SHARIA STOCK INDEX
(ISSI) FOR THE 2018-2021 PERIOD**

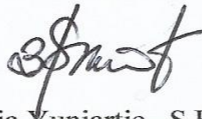
By :

Annisatia Kalyana Tiurna

This study aims to examine the effect of return on asset, total asset turnover, and Islamic social reporting on stock prices. In this study the author uses the stock on the company's mining sector consistently recorded in Indonesia Sharia Stock Index in 2018 to 2021. The population in this study are mining sompanies listed on the Indonesia Sharia Stock Index as many as 28 companies and the research sample is 13 companies with 4 years of observation are determined by purposive sampling. This study uses a quantitative approach with secondary data types. This study using the method of multiple linear regression analysis and hypothesis testing using program Eviews 12. The result of this research show that Return On Asset (ROA) have significant effect to stock prices, Total Asset Turnover (TATO) have significant effect to stock prices and Islamic Social Reporting (ISR) does not have a significant effect to stock prices

Keywords: Return On Asset, Total Asset Turnover, Islamic Social Reporting, Stock Price.

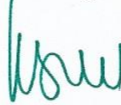
Chairman,



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Acknowledge by,

Head of Accounting Department

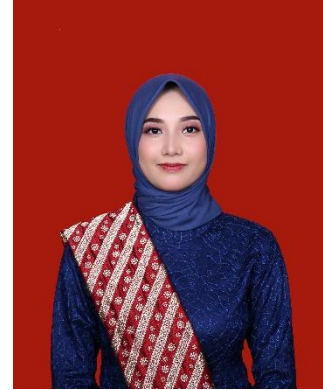


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Annisatia Kalyana Tiurna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 18 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. HTI, Desa Lubuk Empelas, Muara Enim
Email : annisatiakalytra@gmail.com
No. Handphone : 081373729312



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007-2013 : MI N 1 Muara Enim
Tahun 2013-2016 : SMP N 1 Muara Enim
Tahun 2016-2019 : SMA N 1 Muara Enim
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2020-2021 : Staff Divisi Kesekretariatan IMA FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal)	18
2.1.2 Teori Legitimasi.....	19
2.1.3 <i>Shariah Enterprise Theory</i> (SET)	20
2.1.4 Investasi Syariah	21
2.1.5 Pasar Modal Syariah	22

2.1.6	Harga Saham	24
2.1.7	Laporan Keuangan	27
2.1.8	Rasio Keuangan	28
2.1.9	<i>Corporate Social Responsibility</i>	31
2.1.10	<i>Islamic Social Reporting</i>	32
2.1.11	Saham Syariah.....	36
2.1.12	Indeks Saham Syariah Indonesia	38
2.2	Penelitian Terdahulu	40
2.3	Kerangka Pemikiran.....	43
2.4	Hipotesis Penelitian	44
2.4.1	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	44
2.4.2	Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham	45
2.4.3	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Harga Saham	46
BAB III METODE PENELITIAN		48
3.1	Desain Penelitian	48
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.3.1	Populasi Penelitian.....	49
3.3.2	Sampel Penelitian.....	51
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
3.4.1	Variabel dependen.....	52
3.4.2	Variabel independen	52
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	54
3.6	Metode Analisis Data.....	55
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.6.2	Estimasi Model Regresi Linear Berganda Data Panel	58
3.6.2	Regresi Linear Berganda Data Panel	61
3.6.3	Uji Hipotesis	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		65

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.1.1	Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	65
4.1.2	Profil Objek Penelitian.....	65
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	77
4.2.1	<i>Return On Assets</i> (ROA).....	77
4.2.2	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO).....	79
4.2.3	<i>Islamic Social Reportnig</i> (ISR).....	81
4.2.4	Harga Saham.....	82
4.3	Hasil Analisis Data	84
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	84
4.3.2	Estimasi Model Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel	89
4.3.3	Regresi Data Panel	96
4.3.4	Pengujian Hipotesis.....	98
4.4	Pembahasan.....	100
4.4.2	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham	100
4.4.3	Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) Terhadap Harga Saham	103
4.4.4	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Terhadap Harga Saham	106
BAB V PENUTUP		110
5.1	Kesimpulan	110
5.2	Saran	111
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	112
LAMPIRAN.....		119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Jumlah Penduduk Islam Indonesia	3
Gambar 1. 2 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran.....	43
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson.....	58
Tabel 4. 1 Kriteria Penelitian.....	67
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	67
Tabel 4. 3 Rata-rata Return On Asset.....	78
Tabel 4. 4 Rata-rata Total Asset Turnover.....	80
Tabel 4. 5 Rata-rata Islamic Social Reporting.....	81
Tabel 4. 6 Rata-rata Harga Saham.....	83
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas.....	86
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	88
Tabel 4. 10 Uji Common Effect Model.....	89
Tabel 4. 11 Uji Fixed Effect Model.....	90
Tabel 4. 12 Uji Random Effect Model.....	91
Tabel 4. 13 Uji Chow.....	93
Tabel 4. 14 Uji Hausman.....	94
Tabel 4. 15 Uji Lagrange Multiplier.....	95
Tabel 4. 16 Hasil Masing-masing Uji.....	95
Tabel 4. 17 Regresi Data Panel.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Item Indeks ISR	119
Lampiran 2. Hasil Analisis Data.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, berinvestasi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kegiatan investasi mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan, adanya pengetahuan masyarakat mengenai praktek investasi secara optimal dan didukung juga dengan keadaan perekonomian dalam negeri yang stabil. Investasi pada pasar modal merupakan salah satu cara berinvestasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

Penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan merupakan definisi dari investasi menurut OJK. Menurut Martono dan Harjito (2010) investasi juga memiliki definisi sebagai kegiatan penanaman modal sebuah perusahaan pada aktiva finansial ataupun aktiva riil, perusahaan juga akan membuat keputusan mengenai aktiva yang akan dikelola dari keputusan investasi (Pamungkas & Puspaningsih, 2013).

Tidak dapat dipungkiri bahwa, pasar modal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pembangunan perekonomian suatu Negara. Pasar modal bisa dijadikan sarana utama dalam pembangunan perekonomian bagi negara-negara maju. Salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara adalah pasar modal. Hal ini dikarenakan pasar modal adalah sebuah sarana yang bisa membantu menggalang pengarahannya dana dalam jangka panjang dari masyarakat yang nantinya akan disalurkan ke sektor-sektor produktif.

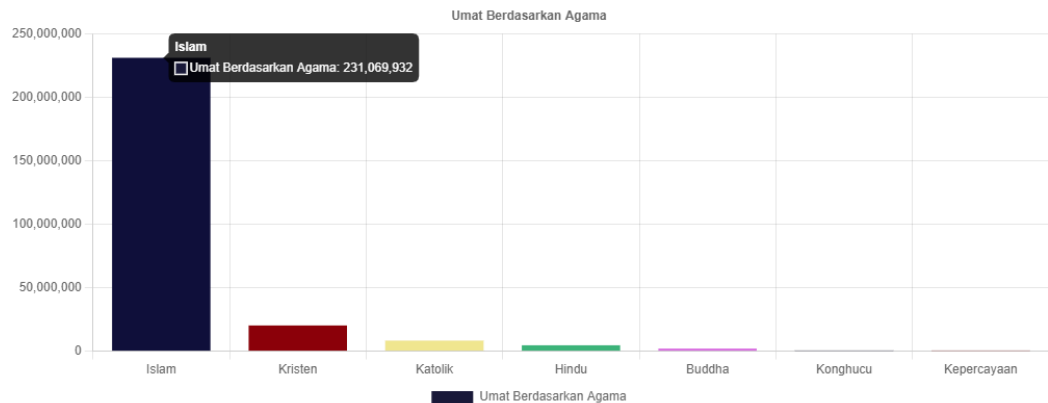
Secara umum, pengertian pasar modal adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli saham untuk melakukan suatu transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal ialah suatu perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), dengan cara menjual efek-efek. Pembeli atau *investor* adalah pihak yang ingin membeli modal pada perusahaan yang menurutnya akan mendatangkan keuntungan. Pasar modal juga dikenal dengan nama bursa efek.

Bursa efek menurut UU Nomor 8 Tahun 1995, adalah pihak yang mengatur dan menyediakan cara dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak lain guna memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa efek (*stock exchange*) menurut Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru (2006) merupakan suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual serta pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tak langsung.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal juga merupakan pasar untuk surat berharga jangka panjang. Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan pasar modal untuk dijadikan sebagai pengukur pertumbuhan ekonomi nasional serta dapat memberi gambaran terhadap perekonomian dunia. Selain sebagai Negara berkembang, Indonesia juga merupakan negara jumlah penduduk terbanyak di dunia berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa di pertengahan tahun 2022. Dengan memiliki penduduk yang banyak, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia juga memiliki banyak suku, budaya, serta agama.

Agama islam merupakan salah satu agama dengan mayoritas penganut agama terbesar di Indonesia, dengan jumlah 231.068.932 jiwa per agustus 2022 menurut sumber kementerian agama Indonesia.

Gambar 1. 1 Data Jumlah Penduduk Islam Indonesia



(Sumber : <https://data.kemenag.go.id/>)

Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia, tentu saja membuat industri keuangan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Bukan hanya dalam industri perbankan syariah, melainkan juga di industri bukan syariah seperti pasar modal syariah. Salah satu jenis investasi yang saat ini menarik perhatian bagi para investor yaitu investasi pada keuangan dengan syariah islam. Investasi keuangan dengan syariah Islam memiliki macam-macam penawaran produk serta layanan. Diantaranya yaitu dengan membeli ataupun menjual saham di pasar modal syariah. Seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak melanggar prinsip-prinsip islam merupakan definisi pasar modal syariah menurut IDX Islamic. OJK, khususnya direktorat pasar modal syariah mengatur pasar modal syariah Indonesia menjadi bagian dari industri keuangan syariah.

Investasi dalam islam dan investasi konvensional merupakan dua hal yang berbeda. Dalam islam, investasi di pasar modal bisa melalui reksa dana syariah yang merupakan mitra syariah untuk reksa dana konvensional. Dengan adanya pasar modal Syariah tentunya memberikan kesempatan untuk semua investor yang ingin berinvestasi di reksa dana syariah, baik itu dari kalangan muslim maupun nonmuslim sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan keadilan serta keyakinan atas transaksi yang halal (Nazir, 2017).

Pada pasar modal syariah, investasi syariah memiliki peranan untuk mengembangkan bagian pasar keuangan syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan saham syariah, obligasi syariah serta reksa dana syariah menjadi salah satu instrumen pembiayaan dan pendanaan yang berkembang saat ini. Indonesia tentu saja menerapkan prinsip-prinsip keadilan dalam islam dalam kegiatan berinvestasi. Adapun prinsip syariah dalam pasar modal menurut *IDX Islamic* yaitu “Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) engontrol penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia dengan mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan operasi investasi di pasar modal Indonesia mdalam bentuk penerbitan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan investasi . Fatwa No. 20 tentang penerbitan reksa dana syariah merupakan fatwa pertama DSN MUI tentang pasar modal syariah yang diterbitkan pada tahun 2001. DSN-MUI mengeluarkan fatwa no.40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal tahun 2003, dan Fatwa no. 8 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat ekuitas di pasar regular Bursa Efek di Tahun 2011.”

Dimasukkannya prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia ke dalam peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015 yang memuat mengenai prinsip syariah di pasar modal agar penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia menjadi lebih mengikat serta mempunyai kepastian hukum. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip tersebut diantaranya: Larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan (*Gharar*), Instrumen atau efek yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria *halal*. Kegiatan investasi di pasar modal syariah antara *shahibul maal* dan *mudharib*, mengutamakan kehalalan dan keadilan.

Prinsip instrumen pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.. obligasi yang diterbitkanpun harus menggunakan prinsip syariah, seperti *mudhabarabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna'*, *salam*, dan *murabahah*. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

Perbedaan antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional adalah pasar modal syariah efek yang diperdagangkan haruslah dari perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan dalam pasar modal konvensional biasa tidak ada aturan yang mengatur tentang kegiatan operasional perusahaan, landasan hukum pasar modal syariah pada dasarnya

adalah Al-Qut'an dan Hadis dan dipertegas dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) sedangkan pasar modal konvensional adalah Undang-Undang Pasar Modal yaitu Undang-Undang No. 8 tahun 1995.

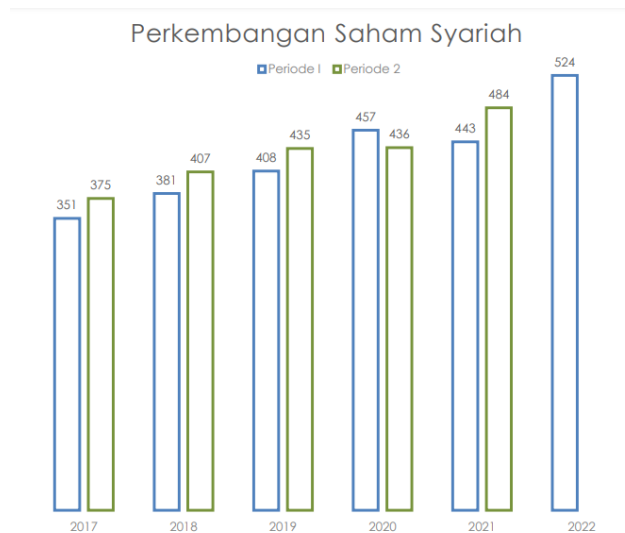
Pada tahun 1997, reksa dana syariah pertama diciptakan di pasar modal syariah, menandai dimulainya pasar modal syariah di Indonesia. Indeks Saham Syariah pertama, yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* diterbitkan pada tahun 2000, dan terdiri dari 30 saham syariah terbaru di Indonesia. Kemudian, pada tahun 2006, peraturan Bapepam dan LK (sekarang berubah menjadi OJK) dirilis pada awal penerbitan pasar modal syariah, dan diikuti pada tahun 2007 dengan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES). DES berfungsi sebagai panduan bagi investor dalam memilih saham yang mematuhi aturan syariah. Kemudian, pada tahun 2011 diluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Sharia Online Trading System (SOTS)* yang menandai puncak kebangkitan pasar modal syariah Indonesia. SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dirancang untuk memudahkan investor memperoleh dan menjual saham sesuai dengan prinsip Islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman & Widiastuti (2021) ditemukan bahwa indeks saham syariah Indonesia terus meningkat dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu, walaupun beberapa kali terjadi penyusutan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2015, ISSI mengalami penurunan paling tinggi, ISSI ditutup pada nilai 143,93 dan turun sebanyak 14%.

Saham syariah dapat dikatakan sebagai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal syariah. Pada dasarnya saham syariah sama dengan saham dalam pasar modal konvensional. Hanya saja bedanya saham yang

diperdagangkan dalam pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (*Syariah Compliance*). Dengan demikian, kalau saham merupakan surat berharga uang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Maka dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Karena islam adalah agama terbesar di Indonesia, maka pertumbuhan saham syariah semakin berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai dengan data perkembangan saham yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut :

Gambar 1. 2 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia



Sumber : <https://www.ojk.go.id/>

Secara umum, pergerakan pasar saham Indonesia berjalan stabil. Penggalan dana dari pasar modal terus berkembang dari tahun ke tahun.

Pada akhir Juni 2022, IHSG mencapai level 6.911,58 atau meningkat 5,02% dibandingkan penutupan akhir tahun 2021. Sejalan dengan IHSG, indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan positif jika dibandingkan akhir tahun 2021. Indeks ISSI mengalami pertumbuhan sebesar 6,02% menyentuh level 200,39 setelah sebelumnya berada pada level 189,02 pada akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Jumlah saham syariah yang meningkat menjadi salah satu faktor meningkatnya indeks dan nilai kapitalisasi pasar. Pada periode 30 Juni 2022, indeks JII ditutup pada level 574,56 atau mengalami peningkatan sebesar 2,23% dibandingkan akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar JII ditutup pada Rp2.060,80 triliun meningkat sebesar 2,26% dibandingkan akhir tahun 2021. Selanjutnya, indeks JII70 pada akhir Juni 2022, ditutup pada level 197,40 atau meningkat 0,74% dibandingkan pada akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar JII70 per akhir Juni 2022 ditutup pada level Rp 2.581,42 triliun atau meningkat 1,67% dibandingkan akhir tahun 2021.

Berdasarkan pernyataan diatas maka ISSI yang memiliki pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan Indeks Saham Syariah yang lain, yaitu JII dan JII70, selain itu dalam ISSI terdapat banyak saham perusahaan yang dapat dijadikan pilihan investor yang sesuai dengan syariah yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, saya memilih ISSI sebagai standar indeks saham yang digunakan sebagai standar indeks saham yang digunakan.

Ketika investor memutuskan untuk mengakuisisi saham, mereka akan terlebih dahulu mencari dan melihat informasi mengenai kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signalling Thory*. Teori sinyal berfokus pada paradigma

investor saha tentang peluang dalam menaikkan nilai masa depan perusahaan. Manajemen perusahaan akan memberikan informasi ke para pemegang saham. Pemilihan keputusan ini diambil sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pemegang saham dan investor tentang manajemen perusahaan dalam memahami prospek masa depan dan mengidentifikasi kualitas perusahaan. Salah satu contohnya yaitu mempublikasikan laporan keuangan perusahaan agar menjadi pedoman bagi para pemegang saham dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi.

Para penanam modal tentu saja akan memilih menanamkan modal mereka ke perusahaan yang sektor perusahaannya sering mendapatkan keuntungan. Tinggi rendahnya harga saham tak hanya berasal dari penjualan serta pembelian di dalam pasar modal, keputusan para penanam modal dalam pemilihan bidang usaha serta jenis usaha juga mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Sektor pertambangan merupakan salah satu jenis usaha yang memerlukan adanya ketepatan dalam penilaian dari kelayakan investasi. Perusahaan pertambangan sering beroperasi di sektor ekonomi padat modal serta berisiko tinggi. Industri pertambangan memiliki sejumlah ciri antara lain sumber daya alam yang tak dapat diperbarharui memberikan risiko yang lebih besar, begitu pula dengan kegiatan ekonomi yang berdampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya.

Sektor pertambangan sangat menarik diteliti dimana sektor pertambangan menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia, maka diperlukan pengelolaan yang baik. Jika perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan tidak dapat menjalankan kegiatan

operasionalnya dengan baik, maka hal tersebut dapat berdampak tidak baik pada pertumbuhan perekonomian Indonesia secara makro. Sektor pertambangan dengan berbagai aktivitas operasionalnya yang berisiko tinggi dan sebagai penggerak ekonomi negara, tentu membutuhkan banyak modal, menjadikan masalah pendanaan sebagai isu utama terkait dengan pengembangan perusahaan.

Sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor yang cukup diandalkan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sektor pertambangan Indonesia terdiri dari pertambangan batubara, minyak mentah, produksi gas alam, logam, mineral, tanah, dan batu. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam untuk mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dari investor. Pasar modal memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Perusahaan pertambangan biasanya dikenal akan risiko yang besar dan *return* saham yang cukup optimal dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Di lain sisi, harga saham di perusahaan pertambangan juga mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi, yaitu cepat naik dan cepat turun. Terjadinya fluktuasi yang drastis ini menyebabkan dampak terhadap harga jual saham.

Manfaat digunakannya rasio keuangan yaitu untuk mengukur kinerja, pencapaian, dan evaluasi perusahaan adalah bahwa rasio merupakan angka yang mudah dibaca dan dianalisis, serta dapat digunakan sebagai model dasar

dalam pengambilan keputusan dan model prediksi. Selain itu berfungsi sebagai pengganti informasi sederhana yang ditawarkan dalam laporan keuangan yang kompleks. Dan dapat juga digunakan untuk membandingkan suatu entitas dengan entitas yang lain secara periodik. Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan serta rasio nilai pasar merupakan bagian dari rasio keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on assets* dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover*.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh operasi perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang efektifitas pengelolaan perusahaan yang diukur dari laba yang diperoleh. ROA (*Return On Assets*) akan digunakan dalam penelitian ini, ROA bisa mengukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang didasarkan pada asset yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA maka akan semakin baik karena menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi pada perusahaan dalam hubungan memanfaatkan kekayaan atau asset perusahaan. Tingkat kinerja manajemen dalam memanfaatkan asset mereka akan berpengaruh pada baik buruknya sebuah perusahaan dan tentu saja hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Rasio kedua yang digunakan adalah rasio aktivitas, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) yang bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan yang dihasilkan dari modal atau dana yang tertanam dalam total asset yang dimiliki, dengan cara diukurnya tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Selain dari faktor keuangan, faktor faktor non keuangan menjadi pertimbangan yang lain bagi para penanam modal. Sebagai kesepakatan perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan masalah sosial, hal tersebut dapat berupa informasi tanggung jawab sosial atau dapat dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dipublikasikan dalam laporan tahunan perusahaan. CSR merupakan tindakan yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memenuhi kewajibannya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan tersebut berada. Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa badan usaha yang menjalankan usahanya dalam industri yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

CSR biasanya dikenal dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* dalam Islam. AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) menetapkan kumpulan item standar CSR untuk menentukan ISR didefinisikan sebagai besarnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Indeks ISR didasarkan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan dipisahkan menjadi enam tema, investasi dan pendanaan, layanan dan produk, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Walaupun pengungkapan pelaporan saat ini dalam bentuk CSR, hal ini masih menjadi pilihan yang tepat bagi perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosial mereka, namun kriteria yang diberikan dipandang tidak memadai dari sudut pandang Islam. Hasilnya, ISR mengembangkan poin pengungkapan yang lebih sejalan dengan hukum islam, yang tidak hanya membantu umat muslim dalam keputusan tetapi juga

membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab akuntabilitas sosial dan keagamaan mereka. Diharapkan para penanam modal dapat mempertimbangkan beberapa informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, seperti laporan keuangan dan informasi pengungkapan tanggung jawab sosial. Investor akan meningkatkan akuisisi saham perusahaan, yang akan menyebabkan peningkatan harga saham, jika investor mempertimbangkan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial saat mengambil keputusan.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang menjadi tanda keberhasilan suatu perusahaan dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham. Tentu hal ini menjadi perhatian khusus bagi investor dengan menilai prestasi atau kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya. Perubahan harga saham menjadi indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan dalam waktu tertentu dan ini bisa dilihat berdasarkan laporan keuangan yang dikeluarkan setiap periode.

Objek penelitian harga saham menemukan hasil yang berbeda-beda. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Dinar Intan Mustika, Djono Djatnika dan Setiawan (2022) menghasilkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ada di JII, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ruchlihadiana Tisnasendjaja (2013) yang berpendapat bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham di JII.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawato Junaeni (2017) berpendapat bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Sedangkan menurut Nur Ahmadi dan Rahmani (2021) berpendapat

bahwa TATO (*Total Asset Turnover*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang menggunakan variabel independen CSR yang menguji harga saham, didapatkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agus Setyo Utomo (2019) ditemukan bahwa bahwa CSR tidak berdampak pada harga saham, dan menunjukkan harga saham tidak dipengaruhi secara langsung oleh CSR. Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sulistianan (2017) yang menemukan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh CSR. Penelitian yang menguji harga saham dengan menggunakan ISR sebagai masih tergolong jarang. Peneliti hanya menemukan penelitian yang objeknya adalah *return saham*. Seperti misalnya dalam penelitian Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum dan Dessy Noor Farida (2020) ditemukan bahwa *return* saham secara signifikan dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan tak signifikan terhadap *return* saham syariah dalam penelitian yang dilakukan oleh Desy Mayasari (2019).

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meninjau kembali mengenai harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta menjelaskan mengenai pengaruh ROA, TATO dan *Islamic social reporting* terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 - 2021 agar para investor bisa menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Penelitian ini juga merupakan penelitian replika dari penelitian terdahulu serta menggabungkan variabel-variabel yang masih ada *research gap* di dalam penelitian terdahulu

dan masih menunjukkan adanya keberagaman dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Lalu, penelitian ini menggunakan rentang waktu yang menyesuaikan zaman mulai dari tahun 2018-2021, sehingga tingkat akurasi datanya masih berhubungan dengan data sekarang.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin meninjau kembali bagaimana ROA dan TATO mempengaruhi harga saham. dimasukkannya *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel independen untuk menilai kinerja perusahaan dari sudut pandang non keuangan membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Peneliti bermaksud mengevaluasi harga saham dengan menggunakan variable ISR yang sesuai dengan prinsip Syariah, sehingga menggunakan ISR sebagai variable independent, dikarenakan penelitian terdahulu sering menggunakan CSR untuk menganalisis harga saham. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2018 – 2021 menjadi objek yang dipilih.

Berdasarkan uraian serta konsep pemikiran yang telah dituangkan dalam latar belakang, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh ROA, TATO dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham dalam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh TATO terhadap harga saham dalam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap harga saham dalam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham dalam perusahaan sektor pertambangan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap harga saham dalam perusahaan sektor pertambangan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Reporting Social* terhadap harga saham dalam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian yang telah diangkat ini dapat berkontribusi menambah bahan bacaan serta literatur dan menambah manfaat mengenai pengaruh ROA, TATO dan *Islamic Social Reporting* terhadap harga saham

sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi investor, dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi serta dapat dijadikan sebagai referensi atau gambaran mengenai saham mana yang sekiranya memiliki kinerja yang optimal yang dapat memberikan keuntungan yang besar.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dijadikan tambahan literatur untuk penelitian yang akan datang, serta dapat dijadikan sebagai suatu informasi yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.
- Affandi, H., Nursita, M., Program Pascasarjana,), Akuntansi, M., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2019). *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII*. 16(1), 1. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2021). Analisis Pengaruh Asset Growth (AG), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Price Book Value (PBV), Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 2623–2650.
- Aisyah, et. a. (2017). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No.
- Ananda, S. . (2018). *ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN*.

Arifiani, R., Manajemen, S., Stieb, B., & Mandiri, P. (n.d.). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM BERDASARKAN CLOSING PRICE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*.

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1*, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>

Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Pasar Modal Syariah Dan Konvensional, 3*, 45.

Farhan, et. al. (n.d.). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). [Http://Jurnal.Unimus.Ac.Id](http://Jurnal.Unimus.Ac.Id), 9.

Fatmawati, E. D., Prasetyoningrum, A. K., & Farida, D. N. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham. *El Dinar, 8*(2), 67–86. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9825>

Fitria. (2013). Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.

- Ginting, S. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).
- Jamaluddin. (2021). Implementasi Shariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 136–147. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i2.63.136-147>
- Mahaputra, I. N. (2012). PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vo. 7, No.
- Mustika, D. I., Djatnika, D., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 351–362. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2974>
- Novika, E. a. (2020). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No.
- Novriansyah, et. al. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL UNTUK MENILAI KESEHATAN

BANK KONVENSIONAL BUMN (BRI, MANDIRI DAN BNI46) PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015. *Jurnal Ekonomi*, 10, No. 1. <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE> 53

Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>

Prasetyoningrum, A. K. (2018). PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2).

Putri Melati, Y., & Suselo, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 27–40. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i1.3124>

Rahmany, S. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Dalam. *Iqtishaduna: Jurnal Implik Ekonomik Kita*, 8(2), 270–282.

Ramanda, A. S. (n.d.). *Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI* (Vol. 2).

Ribut, O., Rahayu, S., & Cahyati, A. D. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERBANKAN SYARIAH. In *Agustus* (Vol. 5, Issue 2).

- Sanjaya, I. D. M. A. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Earning Price Share Terhadap Harga Saham. *Universitas Brawijaya. Malang*, 1–18. file:///C:/Users/user/Downloads/4386-8543-1-SM.pdf
- Siti Ari Isysaroh, Diyah Probowulan, S. (2019). *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Pada Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia*. 1–15.
- Sri Nurhayati, W. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. 1–7.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 3).
- Triyuwono, I. (2007). *MENGANGKAT “SING LIYAN “ UNTUK FORMULASI NILAI TAMBAH SYARI’AH*. 2, 1–21.
- Ulupui, I. G. K. a. (2007). Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.
- Undan-Undang Nomor 8 Tahun 1995
- Wandita, & Khairudin. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 68–84.